

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMAN 1 MOJOSARI

**Oleh :
Moh. Zam Zam Hasan Fahri Catim**

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia yang ingin mengurangi *digital-divide* terhadap penduduknya. Keinginan tersebut tercantum dalam kebijakan pemerintah atas penggunaan TIK dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya dalam bidang pendidikan. Di dunia pendidikan, mengintegrasikan teknologi komputer dalam sistem pembelajaran merupakan tantangan tersendiri untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan Keppres No. 50/2000 tentang pengadaaan Team Koordinir Telematika Indonesia, team tersebut terdiri dari semua menteri termasuk Menteri Pendidikan Nasional. Tugas team tersebut adalah merealisasikan kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan Telematika, diantaranya yaitu merumuskan tahapan dan prioritas dalam pengembangannya, monitoring dan mengontrol pelaksanaannya dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Presiden. Penggunaan TIK dalam dunia pendidikan dikenal dengan *computer based instruction* dan *e-learning* atau *web based learning*. *E-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan). Ini berarti dengan *e-learning* memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada peserta didik menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi berupa komputer dan jaringan internet atau intranet.

Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 1 Mojosari. Penelitian ini dibatasi pada materi program linear di kelas XII-IPA 3 SMAN 1 Mojosari. Proses pengembangan media menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Sugiyono yang dikenal dengan model pengembangan *Research and Development (R&D)* yang telah dimodifikasi dengan beberapa langkah prosedur pokok sebagai berikut : (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, dan (6) uji coba produk.

Setelah melakukan deskripsi dan analisis data, diperoleh hasil sebagai berikut : media yang dikembangkan berdasarkan penilaian para ahli memenuhi kriteria kategori valid dengan nilai rata-rata total kevalidan sebesar 3,408. Dan penilaian secara umum oleh para validator media menyatakan bahwa media dapat digunakan dengan sedikit revisi. Dari hasil angket motivasi belajar *Pre-Test* (sebelum) dan *Post-Test* (sesudah) bisa dihitung selisihnya, yakni $80,719\% - 78,469\% = 2,250\%$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan *e-learning* berbasis *website* yang bisa diartikan pula bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Respon siswa terhadap *e-learning* berbasis *website* terkategori positif (89,9% menyatakan pembelajaran positif).

Kata Kunci : Media pembelajaran, *e-learning*, *website*, motivasi belajar